

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut David Williams, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara ilmiah. Penelitian kualitatif temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya.¹ Peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif guna untuk menghasilkan dan mengembangkan teori. Kumpulan informasi dari pendekatan ini diperoleh dari interview, dan menggunakan prosedur pengumpulan data sistematis dan analisis dikembangkan dari prosedur seperti aksial, open dan coding tertentu.²

Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu ciri utama metode penelitian kualitatif penekanannya pada lingkungan ilmiah. Alamiah berarti bahwa data yang diperoleh dengan cara berada ditempat dimana penelitian dibuat. Penggunaan pendekatan kualitatif ini antara lain didasarkan pada pertimbangan bahwa dengan pendekatan ini dapat membantu peneliti dengan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang dihadapi di lapangan.

2. Jenis Penelitian

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 72

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³ Pemilihan lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik, agar semua bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dari sekian banyak BMT atau Lembaga Keuangan Syariah yang ada, akan tetapi penulis lebih memilih untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan di lembaga keuangan yaitu KSPPS BMT Peta Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek. KSPPS BMT Peta Trenggalek tempatnya terletak di Desa Kedungsigit Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. Sedangkan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek terletak ditengah-tengah perkotaan.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam maka kehadiran peneliti

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 53

dilapangan sangatlah diperlukan. Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi dan wawancara kepada karyawan dan juga pimpinan KSPPS BMT Peta Trenggalek dan BMT Peta Trenggalek. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan data hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Selain itu, untuk mendukung pengumpulan data yang ada dilapangan, peneliti menggunakan alat perekam suara serta buku tulis dan bolpoin sebagai pencatat data.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam memperoleh informasi, peneliti menggunakan sumber data primer. Data yang diperoleh langsung melalui penelitian lapangan, dalam hal ini penulis dapat memperoleh data primer dari KSPPS BMT Peta Trenggalek. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari pengelola *Baitul Maal Wat Tamwil* dan karyawan. Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball* sampling yakni informan kunci akan menunjukkan orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain apabila keterangan yang diberikan kurang lengkap, begitupun seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika peneliti sudah merasa cukup dengan data yang diperoleh.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini teknik yang digunakan peneliti guna untuk mengumpulkan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang penerapan *controlling* dan *rescheduling* pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Peta Trenggalek, dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan yang diteliti. Teknik ini digunakan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek-Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 22

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 89

ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ketika respondennya itu sedikit.

Wawancara dikembangkan dalam tiga teknik, yaitu:⁶

- a. Wawancara tidak terstruktur
- b. Wawancara terstruktur
- c. Wawancara sambil lalu

Disini peneliti melakukan wawancara kepada bagian-bagian pihak yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain *Manager Area*, *Account Officer*, dan *Funding Officer* di KSPPS BMT Peta Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalah pahaman mengenai judul yang diangkat. Dimana percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷ Apabila dalam melakukan wawancara dengan bagian-bagian pihak yang telah disebutkan diatas kurang begitu jelas maka peneliti dapat melakukan wawancara kepada karyawan yang ada di lembaga tersebut. Dalam penelitian ini ada beberapa jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara terstruktur/sistematis yaitu peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabet, 2014), hlm. 310

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), hlm. 118

penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁸ Pedoman pertanyaan tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai akhir wawancara, karena biasanya pedoman tersebut telah dibuat dengan sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan, dimulai dari pertanyaan yang mudah sampai dengan hal-hal yang kompleks. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.⁹ Metode ini dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa *Profil Company* yang bisa penulis dapatkan dari kantornya langsung. Dalam *Profil Company* ini dijelaskan sejarah berdirinya KSPPS BMT Peta Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek secara spesifik. Data-data yang didapatkan juga dari brosur KSPPS BMT Peta Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku subjek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mengetahui lebih dekat kegiatan atau suasana

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 188

⁹ Husen, Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 42

kerja yang dilakukan di KSPPS BMT Peta Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

F. Analisis Data

Analisis data adalah analisis yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab fokus penelitian yang telah diajukan. Penggunaan metode deskriptif analisis berguna ketika peneliti mendeskripsikan data, sekaligus menenrangkannya ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris. Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah yang direkomendasikan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara, kuesioner atau angket, maupun observasi langsung.
2. Reduksi, langkah ini untuk memilih informasi mana yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan masalah peneliti.
3. Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk table, ataupun uraian penjelasan.
4. Tahap akhir, adalah kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah di lapangan, namun lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu metodologi kualitatif. Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility data yang dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebernarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai *credibility* adalah :

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data lain.¹⁰ Peneliti berusaha mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.¹¹

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 330

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , hlm. 330

terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh. Dengan demikian peneliti akan cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan tersebut akan lebih baik dan berkualitas.

c. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dapat meningkatkan kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang baru. Perpanjangan pengamatan ini akan membuat peneliti dengan sumber akan semakin akrab, semakin terbuka, dan saling percaya, sehingga data yang diperoleh akan semakin banyak dan lengkap.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan data menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan akan sering terjadi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan.

3. Kepastian (*confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Kriteria ini

digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pengecekan audit.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini ada empat tahap, yaitu :

1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penerapan *controlling* dan *rescheduling* pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Peta Trenggalek. Data tersebut diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi pada KSPPS BMT Peta Trenggalek. Kemudian dilakukan penafsiran dan sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan lapangan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.